

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia Pasar Modal yang kini mulai merambah dalam dunia perekonomian di Indonesia telah mengubah *mind set* masyarakat Indonesia akan pentingnya berinvestasi. Dulu masyarakat mengenal investasi bentuk riil namun sekarang sudah mulai terbuka pengetahuannya untuk ikut dalam dunia pasar modal sebagai alternatif investasi, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Pasar modal merupakan sebuah wadah bertemunya penjual dan pembeli yang keduanya memiliki kebutuhan untuk mendapatkan atau memberikan modal dengan imbalan yang dianggap pantas. Menurut Ang (1997) dalam Putra (2013) Pasar modal merupakan ruang dan peluang penjual dan pembeli untuk bernegosiasi dalam pertukaran komoditas modal. Disini bisa diartikan komoditas adalah modal yang berbentuk Hutang (Obligasi) maupun modal equitas (*equity*) dan wadah yang dimaksud adalah Bursa Efek.

Efek merupakan surat berharga pengakuan hutang, surat berharga komersial saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek (Ang, 1995 dalam Putra, 2013). Menurut Undang-Undang (UU) no.08/1995 Bursa Efek merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk melakukan penawaran jual dan beli serta pihak lain yang memiliki tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka.

Melihat makin berkembangnya asumsi masyarakat yang menganggap investasi saham merupakan investasi yang menggiurkan, maka pada penelitian ini akan membahas tentang investasi saham dengan menggunakan analisa teknikal untuk memprediksi pergerakan saham. Investasi merupakan penanaman modal pada instrumen tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan dengan rencana yang matang. Investasi pada dasarnya telah dikenal oleh masyarakat sejak lama, namun mayoritas masyarakat di Indonesia mengenal instrumen investasi yang digunakan adalah instrumen riil misal tanah, binatang ternak dan deposito yang keuntungannya dapat diprediksi berapa waktu kedepan dengan resiko yang bisa diperhitungkan.

Investor dapat memperkirakan keuntungan dengan perhitungan yang matang tentang berapa waktu dan keuntungan yang didapat, bisa jangka pendek harian, mingguan, bulanan atau jangka panjang yaitu tahunan. Investasi saham juga memiliki tingkat resiko yang tinggi. Investasi di saham dikenal dengan istilah *high risk high return*. Jadi perlu persiapan yang matang untuk memulai kegiatan investasi.

Investasi kini mulai berkembang dan mulai meluas di masyarakat, baik instrumen riil maupun dalam bentuk unit penyertaan. Menurut (Jogiyanto, 2010) investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan kedalam aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Investasi kini merupakan suatu kebutuhan dan masyarakat mulai kebingungan untuk menginvestasikan uangnya demi mempersiapkan kebutuhan hidup dimasa yang akan datang. Pada umumnya masyarakat menginvestasikan uangnya

sesuai dengan keinginan melainkan dengan kebutuhan serta perhitungan yang tepat.

Investasi bukan hanya sekedar menanamkan uang atau kekayaan pada sebuah instrumen tertentu saja, namun calon investor harus mengetahui prospek dan pertimbangan yang harus di persiapkan sebelum berinvestasi. Hal-hal yang harus dipertimbangkan antara lain; risiko, dana, wahana investasi, tujuan, jangkawaktu dan keuntungan (Anonim, 2012). Maka dari itu sebelum melakukan investasi harus dipersiapkan pertimbangan-pertimbangan yang matang mengenai prospek dari investasi tersebut. Dalam melakukan pertimbangan bisa menggunakan jasa atau terjun sendiri untuk mengetahui prospek dan resiko investasi dengan menganalisa sektor, pasar, kesehatan perusahaan dan kemajuan dimasa yang akan datang.

Pasar modal terdapat begitu banyak instrumen yang dapat dijadikan alternatif investasi, namun yang sangat populer dikalangan masyarakat adalah saham. Saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan pada sebuah perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Ang, 1997 dalam Putra, 2013). Dengan kepemilikan saham tersebut investor atau pihak-pihak yang memiliki kesempatan untuk mengatur kegiatan dan tujuan perusahaan, menanggung kerugian serta dapat bagian pembagian

dividen disaat perusahaan membagikan keuntungan sebesar prosentase yang dimiliki investor tersebut.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Jogiyanto, 2010). Di Indonesia, saham diperdagangkan pada pasar modal. Pasar Modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham terus bergerak mengikuti penawaran dan permintaan. Pergerakan saham dari perdagangan yang terjadi perlu indikator yang berupa indeks agar dengan mudah dapat diamati (Jogiyanto, 2010).

Makin bertambahnya peminat atau investor yang menanamkan pada instrumen saham para pelaku usaha jasa yang berkaitan dengan aktifitas saham kini berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas alat untuk dijadikan indikator yang berguna sebagai pendukung untuk mengambil keputusan investasi, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai beberapa indeks, antara lain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks *Liquid* 45 (LQ45), Indeks IDX30, *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Kompas 100. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa indeks yang sangat populer, yaitu indeks saham LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang dibentuk dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan (Jogiyanto, 2010). Karena pada indeks tersebut dianggap memiliki kapitalisasi perdagangan yang paling aktif, sehingga sangat mempengaruhi tingkat likuiditas dan tingkat pengembalian yang cepat bagi pelaku pasar jangka pendek (*trader*).

Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 merupakan pengelompokan yang dilakukan oleh BEI. Selama satu tahun pengelompokan perusahaan LQ-45 dilakukan dua kali sesuai dengan tingkat keaktifan perdagangan di bursa efek. Periode pertama dilakukan penerbitan daftar perusahaan LQ-45 pada bulan Februari hingga Juli. Kemudian BEI mengumumkan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 yang kedua untuk bulan Agustus hingga Januari tahun berikutnya.

Semua perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar mempunyai kesempatan untuk masuk dan selalu aktif masuk dalam daftar LQ-45, dengan cara selalu konsisten mengembangkan perluasan pembangunan untuk meningkatkan jumlah produksi dan peningkatan laba setiap tahun, sehingga dari kegiatan perusahaan akan mempengaruhi keadaan pasar, baik kegiatan positif (peningkatan produksi dan laba) maupun kegiatan negatif (penurunan kegiatan dan penurunan laba).

Dampak dari *corporate action* akan sangat mempengaruhi sensitivitas pasar dan psikologi *Trader* seluruh dunia. Maka dari itu sebelum investor melakukan alokasi dananya sangat dianjurkan untuk menghitung prediksi pasar dengan matang agar kemungkinan-kemungkinan hal yang tidak diinginkan terjadi. Upaya untuk mengantisipasi resiko atas perubahan harga saham tersebut dengan melakukan analisis saham (Muharam dan Panji, 2008 dalam Mafula, 2015). Analisis saham merupakan penilaian saham dari beberapa aspek untuk melihat perkembangan saham perusahaan tertentu dimasa mendatang. Terdapat dua pendekatan yang sering dilakukan untuk

menganalisis harga saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Sharpe *et all*, 1997 dalam Mafula, 2015).

Berkembangnya pengetahuan dunia saham juga diikuti perkembangan sistem dan metode analisa saham, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. Analisa saham jangka pendek bisa dilakukan dengan menggunakan analisa teknikal dan analisa jangka panjang bisa menggunakan analisa teknikal dan fundamental. Analisa teknikal sangat digemari para pelaku *trader* jangka pendek dengan melihat *history chart* dan isu-isu yang terjadi kala itu. Menurut Yanuar (2011) dalam Mafula (2015) Indikator analisis teknikal yang termasuk dalam *trend* indikator diantaranya *Moving Average* (MA), *Moving Average Covergence Divergence* (MACD), dan *Parabolic SAR*. Sedangkan indikator yang termasuk dalam indikator *oscillator* diantaranya *Stochastic Oscillaor* dan *Relative Strength Index* (RSI).

Moving average (MA) adalah rata-rata harga saham selama periode waktu yang telah berlalu dan kemudian diplot ke dalam grafik beserta harga saham aktual di pasar saat itu. MA yang berasal dari rata-rata harga saham selama lima hari perdagangan, setiap periode perdagangan akan terus dihitung sesuai dengan berjalanya waktu. Data yang digunakan untuk menghitung hanya harga penutupan dari setiap hari perdagangan dan disajikan dalam bentuk *candle*.

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan rata-rata pergerakan konvergensi atau perbedaan. Indikator MACD adalah indikator untuk mengetahui kelebihan jual dan beli dengan menggabungkan antara rata-

rata pergerakan jangka panjang dan pendek. Indikator ini merupakan indikator yang lambat, sehingga sering mengalami keteringgalan dengan kondisi pasar. MACD sering digunakan untuk jangka panjang, sedangkan untuk jangka pendek hanya untuk digunakan sebagai alat pembantu.

Parabolic Stop and Reverse (SAR) adalah indikator yang pada awalnya digunakan untuk mengetahui kapan *trend* akan berhenti (*stop*) dan balik arah (*reverse*). Namun sering dalam penggunaannya, ternyata *Parabolic SAR* juga banyak digunakan sebagai *entry point*. Indikator ini memberikan sinyal *bullish* dan *bearish*. Data disajikan dalam bentuk titik-titik di atas dan di bawah *candle*. Jika titik indikator SAR di atas *candle*, itu merupakan sinyal jual. Sedangkan jika titik indikator berada di bawah *candle*, maka itu merupakan sinyal beli.

Stochastic Oscillator merupakan indikator yang digunakan untuk membantu mengetahui level *overbought* dan *oversold* atau pada pasar sedang mengalami pergerakan yang terlalu cepat, sehingga membutuhkan koreksi atau pembalikan arah dalam waktu dekat. Data yang disajikan dalam garis. Garis tersebut terdiri %K merupakan garis cepat yang dihasilkan dari harga penutupan dikurangi harga terendah pada periode tertentu. %D adalah garis yang lebih lambat, merupakan average dari %K sepanjang periode tertentu.

Relative Strength Index (RSI) merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi *overbought* dan *oversold*, *divergensi* positif dan negatif serta momentum pergerakan harga. Indikator RSI merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap keadaan pasar, sehingga dalam keadaan seperti

itu sangat memicu sinyal palsu yang menyebabkan banyak rekomendasi *sell/buy* menjadi bumerang bagi para penggunanya.

Penelitian ini akan menggunakan alat analisa RSI, *stockastic*, MACD, serta penerapan metode *fibonacci* dan *Pivot Point* untuk mengukur seberapa besar akurasi pergerakan *chart* sebuah saham. Prinsip dasar analisa teknikal adalah menentukan *support dan resistance* terlebih dahulu agar memiliki acuan untuk menentukan pergerakan harga saham. Dimana titik tersebut merupakan rekomendasi untuk melakukan *action* jual, beli, atau menahan aksi keduanya berdasarkan pergerakan harga saham tersebut.

Level *support* dan *resistance* merupakan level yang digunakan untuk menahan harga apabila minat beli sangat besar sehingga para penjual akan menjual barangnya (saham) diharga tahanannya supaya harga tidak melambung tinggi (David, 2010). Level *support* merupakan suatu level yang menunjukkan harga pada suatu saham yang terus turun sampai permintaan selesai dan harga stabil (John, 2006). Level *resistance* adalah titik dimana penjual mengambil kendali harga dan mencegah harga naik lebih tinggi (Achelis, 1995 dalam Putra, 2013). Masalah akan timbul terkait pendekatan apa yang digunakan dalam menentukan level *support* dan *resistance*.

Penentuan *support* dan *resistance* sangat penting, sehingga perlu dilakukan pendekatan supaya tidak terjadi kesalahan yang fatal dalam analisa teknikal mengenai akurasi prediksi harga saham. Pendekatan bisa dilakukan dengan berbagai cara. Namun pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk menentukan titik *support* dan *resistance* menggunakan pendekatan

Fibonacci dan pendekatan *Pivot Point*. Pendekatan *Fibonacci* dan pendekatan *Pivot Point* merupakan sebuah alat analisa yang digunakan para analis teknikal yang cukup familier untuk memprediksi pergerakan saham, salah satunya adalah perilaku para *trader* dan para investor jangka pendek.

Kumpulan dari perilaku-perilaku para pelaku jual beli saham merupakan hukum alam. Hukum alam dapat diukur dengan pendekatan metode *Fibonacci* (Poulos, 2004 dalam Putra, 2013). Sehingga pendekatan ini banyak digunakan untuk pendekatan menentukan titik *support* dan *resistance*. Bahkan para pencipta *software* analisa saham juga mengadopsi metode tersebut untuk alat pelengkap analisa. Pendekatan rasio *Fibonacci* merupakan pendekatan yang menggunakan tujuh garis horizontal sebagai level *support* dan *resistance*. Ketujuh level tersebut berdasarkan rasio *Fibonacci* yang terdiri atas: 0%; 23,6%; 38,2%; 50%; 61,8%; 78,6%; 100% (David, 2010).

Penentuan *support* dan *resistance* dengan metode *fibonacci* saja masih memerlukan pendukung lain karena pada pendekatan *Fibonacci* data yang diberikan agar mendapatkan opini yang mudah dicerna, dibaca dan akurasi yang kuat. Karena pada titik *support* dan *resistance* memiliki titik kuat dan lemah. Selain dari pada pendekatan *fibonacci* maka digunakan alat analisa lain yang digunakan sebagai pendekatan yang dianggap membantu adalah *Pivot Point*.

Pivot Point adalah level harga teknikal yang digunakan untuk menganalisis dan memperkirakan pergerakan harga, yang perhitungannya diperoleh dari rata-rata harga terpenting (*high*, *low* dan *close*) sebuah

instrumen dalam periode tertentu. *Pivot Point* memiliki beberapa garis yaitu: *pivot point*, R1, R2, R3, S1, S2, dan S3 dimana R mengacu pada level *Resistance* dan S mengacu pada level *Support* (Wira, 2010),

Pivot Point ini sebenarnya adalah salah satu cara menentukan *Support* dan *resistance* (level psikologis pergerakan harga saham). Penggunaannya didesain untuk para *Stock Traders* tiga jaman (alias traders yang beli & jual di hari yang sama dengan periode hanya beberapa jam saja). Dengan data hari kemarin, kita bisa menentukan *Pivot Point* untuk hari ini berikut *support* dan *resistance* untuk perdagangan saham dengan periode satu hari saja.

Penelitian ini akan diterapkan pada *emiten* yang telah masuk dalam LQ45 periode Agustus 2015-Januari 2016. Karena pada dasarnya *emiten* yang masuk dalam indeks LQ45 dapat diasumsikan bahwasanya *emiten* tersebut memiliki kinerja yang bagus dan sehat, meskipun *emiten* yang dikatakan sehat dan bagus masih perlu banyak pertimbangan-pertimbangan lain. Dengan demikian minat investor akan terpicu dan ikut bermain pada *emiten* tersebut.

Penyusun dalam penelitian ini akan mengambil *emiten* yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan mengambil 10 *emiten* peringkat teratas sebagai objek penelitian karena pada *emiten* tersebut aktif dalam *trade* harian, mingguan dan Quartal dalam perdagangan, serta memiliki kemampuan operasional usaha yang sangat baik. Sehingga dapat memberikan tingkat pengembalian yang cukup cepat untuk perdagangan jangka pendek.

Alasan pengambilan objek penelitian pada *emiten* yang telah tergabung dalam indeks LQ45 adalah karena banyak sekali koreksi atau *tren* pembaruan dalam setiap periode market tertentu. Jadi keadaan harga saham memiliki tingkat fluktuasi yang cukup tinggi dan keadaan pasar sangat ramai diperdagangkan. Sehingga para investor memiliki kesempatan yang besar untuk mengambil keuntungan pada situasi tersebut. Dari kejadian tersebut penelitian ini akan mencoba memprediksi dan meneliti 10 *emiten* yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Agustus 2015 s/d Januari 2016.

Penelitian akan dilakukan enam bulan dari bulan Agustus 2015 sampai Januari 2016. Dengan menggunakan indikator-indikator analisa teknikal diharapkan dapat membantu menentukan dan memprediksi pergerakan harga saham dan sebagai rekomendasi untuk melakukan aksi jual, beli, dan tahan.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas maka penyusun menetapkan judul penelitian dengan judul “Penerapan Analisa Teknikal Untuk Memprediksi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Dengan Menggunakan Indikator RSI, MACD, *Stockastic*, *Fibonacci* dan *Pivot Point*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pergerakan saham individual *emiten* yang terdaftar pada indeks LQ45 dengan menggunakan indikator RSI, *Stockastic*, dan MACD?
2. Bagaimana mengetahui titik *Support* dan *Resistance* dalam analisa teknikal menggunakan pendekatan deret *Fibonacci* pada pergerakan harga saham yang terdaftar dalam indeks LQ45?
3. Bagaimana menghitung *Support* dan *Resistance* pada harga saham yang terdaftar pada perusahaan LQ-45 menggunakan metode *Pivot Point*?
4. Bagaimana rekomendasi keputusan investasi atas informasi peramalan harga pada saham individual perusahaan yang terdaftar pada perusahaan LQ-45?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pergerakan harga saham individual *emiten* yang telah terdaftar pada indeks LQ45 dengan analisa teknikal menggunakan indikator RSI, *Stockastic*, dan MACD. Pada rentang waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan agustus 2015 s/d januari 2016.
2. Menganalisis area titik *support dan resistance* menggunakan pendekatan titik deret *fibonacci* atas pergerakan saham pada saham individual yang terdaftar pada indeks LQ45.
3. Menganalisis titik *support dan resistance* menggunakan indikator penguat *pivot point* agar penentuan *support dan resistance* menggunakan *fibonacci* lebih kuat pada saham *emiten* yang terdaftar pada indeks LQ45.
4. Menganalisis rekomendasi keputusan investasi dengan informasi pergerakan harga saham individual dengan menggunakan beberapa indikator pada *emiten* yang telah terdaftar pada indeks LQ45.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi investor

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rekomendasi keputusan investasi untuk mengambil keputusan *buy*, *sell*, atau *hold* atas prediksi titik *support* kuat dan *support* lemah, serta memberikan informasi pergerakan harga saham individual dimasa mendatang agar dapat meminimalisir sesuatu yang tidak diinginkan dalam berinvestasi.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi yang berkaitan tentang analisa teknikal dalam aplikasi penerapan instrumen analisa teknikal dan penentuan *support dan resistance*.

3. Bagi penulis.

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan serta ketrampilan dalam menganalisa teknikal untuk mengetahui pergerakan harga saham dan peramalan harga saham dimasa yang akan datang.

4. Bagi Program study Akuntansi S1.

Dapat dijadikan refrensi tentang analisa teknikal tentang prediksi harga saham ataupun penelitian lebih lanjut yang berguna bagi para penikmat informasi.

1.3.3. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan ini berisi tentang penjelasan yang terkandung setiap masing-masing Bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan diuraikan tentang latar belakang yang diusung dalam menyusun skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat atau kegunaan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka
Dalam Bab ini diuraikan tentang teori yang melandasi penelitian, pengertian analisa teknikal dan pengertian *Fibonacci* dan *pivot point*, serta kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian
Dalam Bab ini diuraikan tentang devinisi metode pengujian, penentuan data, pengumpulan data, metode analisa dan tahap-tahap penerapan analisa.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan
Dalam Bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang dilakukan pada pergerakan harga saham selama enam bulan mulai dari bulan Agustus 2015 hingga Januari 2016.

Bab V Simpulan Dan Saran
Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran yang ditujukan kepada pembaca baik investor maupun demi kepentingan lain.